

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

A. Perkembangan Inflasi Kota Kediri

- Pada bulan Januari 2026 Kota Kediri mengalami **Deflasi** (*m-to-m*) sebesar 0,37%, penyumbang utama Deflasi bulan Januari 2026 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil Deflasi sebesar 0,54% dengan Penurunan sebesar 1,91%. Sedangkan, komoditas utama yang dominan memberikan andil/sumbangan Deflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit sebesar 0,17%.
- Pada bulan Februari 2026 Kota Kediri mengalami **Inflasi** (*m-to-m*) sebesar 0,87%, penyumbang utama Inflasi bulan Februari 2026 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil Inflasi sebesar 0,76% dengan Kenaikan sebesar 2,73%. Sedangkan, komoditas utama yang dominan memberikan andil/sumbangan Inflasi *m-to-m* adalah Cabai Rawit sebesar 0,32%.
- Pada bulan Maret 2026 Kota Kediri mengalami **Inflasi** (*m-to-m*) sebesar 0,41%, penyumbang utama Inflasi bulan Maret 2026 secara *m-to-m* adalah kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau dengan andil Inflasi sebesar 0,23% dengan Kenaikan sebesar 0,82%. Sedangkan, komoditas utama yang dominan memberikan andil/sumbangan Inflasi *m-to-m* adalah Daging Ayam Ras sebesar 0,07%.
- Tingkat inflasi pada dari bulan Januari - Maret tahun 2026 di Kota Kediri dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain :
 1. Perkembangan harga BBM nonsubsidi dimana pada bulan Januari terdapat penurunan BBM jenis Dexline sebesar 8,16%, Pertamina Dex sebesar 9,33%, Pertamina Max sebesar 3,14% dan Pertamina Turbo sebesar 2,55%, pada bulan Februari terdapat penurunan BBM jenis Dexline sebesar 1,85%, Pertamina Dex sebesar 0,74%, Pertamina Max sebesar 4,45% dan Pertamina Turbo sebesar 5,22% dan Pada bulan Maret terdapat kenaikan BBM jenis Dexline sebesar 7,17%, Pertamina Dex sebesar 7,41%, Pertamina Max sebesar 4,24% dan Pertamina Turbo sebesar 3,15%.
 2. Kelompok makanan, minuman dan tembakau, cabai rawit dan cabai merah mengalami penurunan harga yang signifikan sepanjang Januari 2026 serta Daging ayam ras dan telur ayam ras secara bertahap mengalami penurunan harga karena permintaan kembali normal setelah momen perayaan natal, tahun baru dan libur tahun ajaran. pada Kelompok ini yang mengalami kenaikan harga adalah bawang putih disebabkan belum adanya realisasi impor, namun cabai rawit dan cabai merah mengalami kenaikan harga yang signifikan sepanjang Februari 2026 hal ini disebabkan karena stok yang terbatas akibat pengaruh cuaca dan penurunan produksi pada awal bulan puasa, serta pengiriman ke luar daerah (Bali, Lombok, Mataram) serta Daging ayam ras dan telur ayam ras secara bertahap mengalami kenaikan harga karena permintaan meningkat dan tetap tinggi menjelang awal bulan puasa. sedangkan cabai rawit mengalami penurunan harga sebaliknya cabai merah mengalami kenaikan harga sepanjang Maret 2026 sedangkan komoditas Daging ayam ras dan telur ayam ras secara bertahap mengalami kenaikan harga karena permintaan meningkat dan tetap tinggi selama bulan puasa dan menjelang Idul Fitri, serta ada kenaikan pada komoditas daging sapi menjelang Idul Fitri.
 3. Untuk komoditas lain yang mengalami kenaikan selama bulan Januari - Februari adalah emas perhiasan sebagai dampak dari kondisi perekonomian global dan konflik geopolitik, dan pada bulan Maret mulai turun. Sedangkan tarif angkutan udara selama bulan Januari - Februari mengalami penurunan harga setelah

mengalami kenaikan harga tertinggi secara nasional Desember 2025, dan mengalami kenaikan pada bulan maret karena menjelang idul fitri.

Perbandingan Inflasi di Kota Kediri, Jawa Timur dan Nasional Triwulan I tahun 2026

Inflasi	Januari			Februari			Maret		
	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional	Kota Kediri	Jawa Timur	Nasional
Inflasi Tahunan (yoy)	3,30%	3,29%	3,55%	5,22%	4,88%	4,76%	4,03%	3,79%	3,48%
Inflasi Bulanan (mtm)	-0,37%	-0,20%	-0,15%	0,87%	0,95%	0,68%	0,41%	0,39%	0,41%

Untuk perkembangan inflasi Y-on-Y (maret 2025-maret 2026) Kota Kediri sebesar 4,03%, penyumbang utama inflasi Y-on-Y adalah kelompok Perumahan, Air, Listrik dan Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil inflasi sebesar 1,51% dan kenaikan sebesar 14,46%. Sedangkan, komoditas utama yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi Y-on-Y adalah Tarif Listrik sebesar 1,43%.

B. perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting

Pemerintah Kota Kediri melaksanakan pemantauan harga bapokting di pasar tradisional Kota Kediri selama periode Triwulan I (bulan Januari - Maret) melalui portal <https://sdegan.kedirikota.go.id>. Fluktuasi harga untuk beberapa komoditas pangan utama adalah sebagai berikut :

- Komoditas Beras premium selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang stabil dan terkedali, dimana rata-rata triwulan 1 adalah Rp. 14.800 dibawah harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 14.900.
- Komoditas minyak goreng (minyakita) selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang kurang stabil, dimana kenaikan rata-rata triwulan 1 sebesar 5,2% atau masuk indikator waspada, dengan harga rata-rata triwulan 1 sebesar Rp. 16.516 diatas harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 15.700.
- Komoditas gula pasir selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang stabil dan terkedali, dimana rata-rata triwulan 1 adalah Rp. 16.988 dibawah harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 17.500
- Komoditas telur ayam ras selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang stabil dan terkedali, dimana rata-rata triwulan 1 adalah Rp. 28.375 dibawah harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 30.000
- Komoditas cabai rawit merah selama periode triwulan 1 mengalami fluktuasi harga yang kurang stabil, dimana kenaikan rata-rata triwulan 1 sebesar 21,43% atau masuk indikator waspada, dengan harga rata-rata triwulan 1 sebesar Rp. 69.215 diatas harga eceran tertinggi (HET)/ Harga acuan penjualan (HAP) yang ditetapkan sebesar Rp. 57.000.

Kecenderungan harga naik terjadi pada komoditas, gula pasir, minyak goreng curah, telur ayam ras, aneka bawang, dan aneka cabai. Namun indikator Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) selama periode triwulan 1 pada rentang aman sampai dengan intervensi (minyak goreng curah).

C. Risiko yang dihadapi pada triwulan II

- tarif angkutan darat, tarif angkutan udara dan tarif kereta api setelah momen idul fitri akan kembali ke tarif semula.
- untuk komoditas yang lain seperti penyesuaian harga BBM non subsidi karena adanya konflik geopolitik di timur tengah dan masih mungkin penurunan harga emas perhiasan juga harus menjadi perhatian.
- kelompok makanan dan minuman yang perlu menjadi perhatian antara lain beras, daging ayam ras, telur ayam ras dan komoditas bahan pangan lainnya terkait dengan ketersediaan stok dan distribusi komoditas selama pasca perayaan idul fitri. selain itu, operasional SPPG MBG juga akan mempengaruhi permintaan pasar setelah kegiatan belajar mengajar di sekolah berjalan secara reguler setelah bulan puasa.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum perkembangan inflasi di Kota Kediri pada periode triwulan I tahun 2026 cukup baik pada sisi *volatile food* hal ini karena adanya intervensi yang dilakukan dalam mengendalikan harga pangan di masyarakat, seperti pelaksanaan Operasi Pasar Murni, Gerakan Pangan Murah, Rapat koordinasi teknis bila ada indikator yang masuk dalam rentang waspada - intervensi pada portal <https://sdegan.kedirikota.go.id>., pemantauan harga secara harian yang dapat diakses pada portal sdegan maupun siskaperbapo milik Provinsi Jawa Timur, serta pelaksanaan sidak pasar pada komoditas tertentu.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi mengacu pada strategi 4 K yaitu :

1. Ketersediaan pasokan

Dalam rangka mendukung kegiatan TPID, khususnya untuk menjaga ketersediaan pasokan, beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Kediri pada Triwulan I adalah sebagai berikut :

- Rapat Koordinasi teknis dengan *stakeholder* pada komoditas yang mengalami kenaikan harga.
- Sidak komoditas pada distributor oleh TPID dan satgas pangan Polres Kediri Kota untuk memonitoring ketersediaan pasokan selama bulan Ramadhan dan hari raya idul fitri.
- Pemantauan ketersediaan pasokan oleh satgas ketahanan pangan kota Kediri secara berkala
- Penyusunan neraca pangan daerah dan peta ketahanan dan kerentanan pangan.
- peningkatan dan rehabilitasi jaringan irigasi permukaan sebanyak 2 peningkatan saluran, 5 rehabilitasi saluran dan 7 normalisasi saluran irigasi yang bertujuan untuk memperlancar serta mensuplai Irigasi ke lahan pertanian.

2. Keterjangkauan harga

Kegiatan yang dilaksanakan oleh TPID Kota Kediri dalam keterjangkauan harga antara lain :

1. Pelaksanaan Operasi Pasar Murni pada 14 kelurahan dengan jadwal sebagai berikut :

NO	KEGIATAN (OPM/GPM)	LOKASI PELAKSANAAN	WAKTU PELAKSANAAN	JENIS KOMODITAS
1	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Bandar Kidul	25 Februari 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
2	Operasi Pasar Murni (OPM) dan Gerakan Pangan Murah (GPM)	Balai Kota Kediri	25 Februari 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
3	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Ngletih	26 Februari 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
4	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Campurejo	27 Februari 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
5	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Kemasan	2 Maret 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
6	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Dermo	3 Maret 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
7	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Pakunden	4 Maret 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih

8	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Kampungdalem	5 Maret 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
9	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kejaksaan Negeri Kota Kediri	6 Maret 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
10	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Burengan	9 Maret 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
11	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Balowerti	10 Maret 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
12	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Banjarmlati	11 Maret 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
13	Operasi Pasar Murni (OPM)	Kantor Kelurahan Tinalan	12 Maret 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
14	Operasi Pasar Murni (OPM)	Ngronggo Sport & Art Center	13 Maret 2026	Beras Premium, Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih

Anggaran pelaksanaan kegiatan operasi pasar murni bersumber dari APBD sebesar Rp. 51.000.000, digunakan untuk subsidi angkut komoditas dan operasional lainnya. Hasil kegiatan OPM bisa dilihat pada rekapitulasi berikut :

NO	TANGGAL	LOKASI	KOMODITI	JUMLAH	KETERANGAN
----	---------	--------	----------	--------	------------

1	23 Februari s/d 13 Maret 2026	14 Titik Lokasi	Beras premium	2800	Pack	dengan jumlah pengunjung sebanyak 3400 orang
			Telur ayam ras	2800	Kg	
			Minyak Goreng	5040	Liter	
			Gula pasir	5040	Kg	
			Beras SPHP	1400	Pack	
			Aneka Cabai	140	Kg	
			Aneka Bawang	280	Kg	

2. Pelaksanaan Gerakan pangan Murah pada 5 Kelurahan dengan jadwal sebagai berikut :

NO	KEGIATAN (OPM/GPM)	LOKASI PELAKSANAAN	WAKTU PELAKSANAAN	JENIS KOMODITAS
1	Gerakan Pangan Murah (GPM)	Kantor Kelurahan Tempurejo	23 Februari 2026	Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
2	Gerakan Pangan Murah (GPM)	Kantor Kelurahan Kaliombo	24 Februari 2026	Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
3	Gerakan Pangan Murah (GPM)	Kantor Kelurahan Betet	25 Februari 2026	Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
4	Gerakan Pangan Murah (GPM)	Kantor Kelurahan Rejomulyo	26 Februari 2026	Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih
5	Gerakan Pangan Murah (GPM)	Kantor Kelurahan Bangsal	27 Februari 2026	Beras SPHP, Gula, Minyakkita, Telur Ayam Ras, Cabai Rawit, Cabai Merah, Bawang Merah, Bawang Putih

Anggaran pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) Ramadan pada 5 kelurahan tersebut yang berasal dari APBD sebesar Rp. 2.500.000 untuk kegiatan operasional pelaksanaan kegiatan, dengan omset penjualan selama 5 hari sebesar Rp. 108.653.800 serta pada kegiatan tersebut juga mengundang dari supermarket untuk menjual barang kebutuhan lebaran dengan harga yang lebih murah.

3. TPID Kota Kediri berkolaborasi dengan Kantor Bank Indonesia Perwakilan Kediri beserta sub BMPD Kediri-Madiun menyelenggarakan Bazar Murah Ramadhan pada tanggal 7-8 Maret 2025 di GOR Joyoboyo (Kelurahan Banjarmati) dengan komoditas beras premium 5 kg, gula pasir 1 kg dan minyak goreng 1 liter, sebanyak 1500 paket dengan nilai Rp. 90.000. terdapat komoditas lain yang di jual seperti, telur ayam ras yang berasal dari peternak langsung, sayur segar dari kelompok tani, serta komoditas lain dengan harga distributor. Selain itu terdapat penukaran pecahan uang baru oleh BI dan Perbankan dalam menghadapi idul fitri.

3. Kelancaran Distribusi

Dalam upaya menjaga kelancaran distribusi komoditas pasokan pangan di Kota Kediri, TPID Kota Kediri melakukan hal sebagai berikut:

Layanan bus sekolah gratis angkutan antar jemput pelajar yang menempuh pendidikan

1. di Wilayah Kota Kediri dengan rute yang sudah ditentukan dengan jumlah penumpang perbulan adalah : Januari 7.336 penumpang, Februari 5.513 penumpang dan Maret 3.673 penumpang.
2. Layanan Angkutan Umum Gratis (SATRIA) untuk melayani perpindahan moda transportasi masyarakat umum yang berada di wilayah Kota Kediri dengan rute yang sudah di tentukan dengan jumlah penumpang perbulan adalah : Januari 1.181 penumpang, Februari 1.422 penumpang dan Maret 196 penumpang.
3. Layanan khusus untuk sekolah inklusi Mapan Ceria (Moda Pelayanan Aman, Nyaman Cinta Ramah dan Empati untuk Anak Istimewa), untuk layanan antar jemput siswa berkebutuhan khusus dengan rute yang sudah ditentukan, dan jumlah perbulan adalah : Januari 1.107 penumpang, Februari 843 penumpang dan Maret 645 penumpang.
4. Sosialisai Surat Keputusan Bersama Direktur Jenderal Perhubungan Darat, Direktur Jenderal Perhubungan Laut, Kepala Korp Lalu Lintas Negara Republik Indonesia, dan Direktur Jenderal Bina Marga Nomor : KPDRJD 854 Tahun 2026, HK.201/1/21/DJPL/2026, 20/KPTS/Db/2026, Kep/43/ XI/2026 tentang Pengaturan Lalu Lintas Jalan Serta Penyeberangan Selama Masa Arus Mudik dan Arus Balik Angkutan ebaran 1447 Hijriah Tahun 2026, dan Surat Kementerian Perhubungan Republik Indonesia Nomor UM.302/1/4/PHB/2026 Tentang Permohonan Dukungan Antisipasi Selama Masa Angkutan Lebaran Tahun 2026 (1447 H), untuk antispisi keterlambatan stok pengiriman barang seperti bahan pokok kepada pengusaha angkutan umum dan angkutan barang di wilayah Kota Kediri.
5. kegiatan Balik Gratis Hari Raya Idul Fitri 1447 H Tahun 2026 yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Kediri telah memfasilitasi dengan 4 bus besar denga kapasitas 200 penumpang dengan tujuan kediri – surabaya dan kediri – jakarta yang diberangkatkan oleh Bapak Wakil Walikota Kediri.
6. memfasilitasi kendaraan bongkar muat angkutan barang bahan makanan di pelataran parkir mobil barang dinas perhubungan Kota Kediri dari luar daerah bertujuan ke wilayah Kota Kediri dengan jumlah perbulan sebagai berikut : januari 62 kendaraan, februari 54 kendaraan, dan maret 55 kendaraan.
7. pelaksanaan pemeliharaan pada Ruas jalan Hasanudin, Jalan Teuku Umar, Jalan Semampir II, Jalan Bunga, Jalan Imam Bonjol, Jalan Letjen Suprpto I, Jalan Anggraini dan Halaman Disbudparpora dimana ruas jalan tersebut merupakan ruas jalan utama.

4. Komunikasi yang Efektif

Komunikasi memiliki peran yang strategis dalam penyampaian informasi kebijakan pengendalian inflasi daerah. Informasi perlu disampaikan agar masyarakat dan seluruh stakeholders mengetahui tujuan, arah dan sasaran kebijakan serta memahami peran dan kontribusi masing – masing dalam implementasi kebijakan. Disamping itu, komunikasi juga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media untuk mengendalikan ekspektasi publik.

1. Selama periode triwulan 1 sudah ada 22 publikasi, baik media online maupun media sosial yang dilakukan oleh TPID Kota kediri. publikasi tersebut antara lain menganai: Inflasi, Monitoring Stok Pangan, Inspeksi Pasar Tradisional, High Level Meeting TPID, OPM dan GPM, pengawasan dan tera ulang SPBU, sidak parcel, penyaluran bantuan pangan, pemantauan ketersediaan LPG, dan awasi pelaksanaan MBG. untuk publikasi lengkap bisa diakses pada portal <https://siasat.kedirikota.go.id>.
2. Dalam rangka penguatan kelembagaan TPID, koordinasi TPID Kota Kediri untuk pengendalian inflasi selama Triwulan I tahun 2026 diwujudkan dalam beberapa

pertemuan rapat koordinasi. Hal ini dimaksudkan untuk optimalisasi kegiatan TPID agar capaian inflasi Kota Kediri selalu terjaga dan terkendali. Adapun pelaksanaan kegiatan koordinasi TPID selama Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut :

3. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri setiap hari senin.
 4. Rapat Koordinasi teknis menyikapi kelangkaan komoditas dan kondisi geopolitik global
 5. Rapat Koordinasi persiapan OPM, GPM dan Bazar pangan murah
 6. Penyelenggaraan *High Level Meeting* (HLM) pada tanggal 12 februari 2026.
 7. Penyebarluasan informasi OPM, GPM dan himbauan belanja bijak oleh 46 kelurahan yang ada di kota kediri.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai kebijakan yang telah dilaksanakan oleh TPID Kota Kediri mampu untuk menekan laju inflasi di Kota Kediri, diantaranya melalui kegiatan Operasi Pasar, Gerakan Pangan Murah dan Bazar Pangan Murah utamanya selama Ramadhan dan menjelang Idul Fitri. Selain itu komunikasi efektif kepada masyarakat melalui Iklan Layanan Masyarakat Belanja Bijak di media sosial Pemerintah Kota Kediri dan juga radio bisa mempengaruhi ekspektasi masyarakat sehingga tidak terjadi *panic buying*. Program dan kegiatan TPID telah berhasil mengendalikan inflasi pada kelompok *volatile food*, walaupun inflasi YoY pada bulan Maret 2026 masih di angka 4,03% atau di atas rentang target yang ditetapkan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Keterjangkauan Harga dan Ketersediaan Pasokan

Monitoring indikasi dan mekanisme early warning system melalui portal <https://sdegan.kedirikota.go.id> memberikan informasi mengenai lonjakan harga komoditas utama seperti beras, cabai, daging ayam, telur ayam ras, minyak goreng dan bawang merah, namun masih perlu adanya perbaikan mekanisme pelaksanaan kebijakannya.

Implementasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) diantaranya dilakukan melalui intensifikasi pelaksanaan operasi pasar khususnya komoditas beras, minyak goreng dan gula pasir melalui operasi pasar murni di kelurahan oleh TPID. Memperluas cakupan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan daerah sentra produksi pangan untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi. pemanfaatan *urban farming* dengan melibatkan seluruh pihak antara lain pelajar, pondok pesantren, PKK, Kelompok Wanita Tani (KWT) dan lainnya. Pencanangan gerakan tanaman cepat panen (antara lain aneka cabai) dan pelatihan pembuatan pestisida dan pupuk organik cair untk mendorong kemandirian rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan pasokan pangan pribadi. Melakukan pemantauan kecukupan pasokan komoditas pangan di Kota Kediri.serta pendirian ATM Beras.

2. Kelancaran distribusi

dengan melaksanakan pendataan akses jalan yang perlu perbaikan, penyediaan sarana dan prasarana transportasi umum yang layak dan mudah diakses serta penyediaan sarana bongkar muat barang kebutuhan pokok.

3. Komunikasi Efektif

Melakukan komunikasi dan himbauan kepada masyarakat agar bisa menjaga aktivitas dan transaksi ekonomi berjalan dengan normal. Sosialisasi pemanfaatan lahan kosong sebagai media *urban farming*. Meningkatkan sosialisasi Belanja Bijak dan program belanja produk UMKM kepada masyarakat. Komunikasi intensif kepada pedagang dan asosiasi untuk menjaga kewajaran harga. Melakukan sidak pasar untuk memastikan pasokan dan pembentukan harga di tingkat pedagang masih pada level normal.